



Toto Takut Ganggu Lalu-Lintas

Peresmian Jembatan Kleringan Ditunda Manajemen Transportasi Belum Diterapkan

YOGYA, TRIBUN- Peresmian Jembatan Kleringan kembali ditunda. Menurut Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Yogyakarta Toto Suroto penundaan kedua kalinya lantaran lalu-lintas sudah padat.

Toto menuturkan ketika diresmikan jembatan akan ditutup selama satu hingga dua jam. "Kalau ditutup takut mengganggu pengguna jalan. Jadi kami undur awal tahun peresmian," katanya, Rabu (28/12).

Seharusnya jembatan yang menelan anggaran lebih dari Rp 9 miliar itu akan diresmikan Rabu (28/12). Sebelumnya juga sudah

”Kalau simulasi cuma dua jam ya percuma. Paling tidak sehari jadi bisa dilihat kondisinya seperti apa”

WIDHORISNOMO
Kepala Dinas Perhubungan Yogyakarta

direncanakan akan diresmikan 19 Desember namun ditunda.

Dengan demikian jembatan yang diharapkan bisa mengurai kemacetan ke arah Malioboro saat perayaan tahun baru belum berfungsi secara optimal. "Manajemen lalu lintas baru belum diterapkan. Jembatan hanya untuk digunakan kendaraan dari Mangkubumi ke arah Kota Baru," jelasnya.

Menurutnya, akan dipasang dua rambu tambahan di lokasi pertemuan Jalan Mangkubumi dengan Jembatan Kleringan. Rambu kedua akan dipasang di ujung jembatan yang bertemu di Jalan Kota Baru.

"Karena di titik itu akan ada pertemuan kendaraan dan titik *crowded* sementara akan dipasang dua rambu

■ Bersambung ke Hal 12

JEMBATAN KLERINGAN

- Peresmian Jembatan Kleringan batal dilaksanakan pada 28 Desember 2011
- Jadwal peresmian belum bisa ditentukan karena masih menunggu jadwal dari Sultan
- Nama jembatan diserahkan ke Sultan
- Manajemen transportasi di Jembatan Kleringan belum bisa diterapkan

Toto Takut Sambungan Hal 9

tambahan," katanya.

Namun kata Toto, rambu tambahan itu tidak berfungsi secara permanen. Rambu itu hanya untuk membiasakan pengendara dengan arus lalu lintas baru di jembatan ini.

"Kalau sudah biasa akan kami ganti dengan lampu kuning untuk peringatan. Lama-lama kami hilangkan," katanya.

Pemasangan rambu tambahan itu akan dipasang Dinas Perhubungan.

"Tapi tidak tahu kapan akan dipasang," katanya.

Jembatan Kleringan kata Toto memiliki beban ganda 20 ton dan pembangunannya disesuaikan dengan standar Bina Marga.

Dua rambu tambahan yang diminta Kimpraswil dipasang menurut Kepala Dinas Perhubungan Yogyakarta Widhorisnomo memang belum dipasang. Menurutnya pemasangan rambu tambahan menunggu hasil koordinasi antara Kimpraswil, Polresta maupun Dishub.

"Waktu rapat tidak ada kesepakatan pemasangan rambu baru. Kalau sudah disepakati baru kita pasang," katanya.

Widhorisnomo menyebutkan, sebelum dipasang rambu tambahan, seharusnya dilakukan simulasi ulang. "Kalau simulasi cuma dua jam ya percuma. Paling tidak sehari jadi bisa dilihat kondisinya seperti apa," katanya. (evn)

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi

Untuk diketahui

Untuk...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005